

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pada pendekatan penelitian kuantitatif data penelitian hanya akan dapat diinterpretasikan dengan lebih objektif apabila diperoleh melalui suatu pengukuran yang disamping valid dan reliabel, juga objektif.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.² Dari judul dan jenis penelitian, dapat diketahui terdapat dua variabel di dalam penelitian korelasi sebab akibat ini, yaitu variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)

a. Variabel bebas (*independen variable*) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Konformitas.

¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 89.

² Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

b. Variabel terikat (*dependent variable*) (Y)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk digunakan dalam penelitian ini adalah mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.³ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Agresivitas suporter sepak bola persela Lamongan.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah suporter sepak bola persela Lamongan dengan jumlah LA Mania sebanyak 2.000 suporter, dan Curva boys 1967 sebanyak 600. Sedangkan independen 89 sebanyak 350.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini sampel penelitian ditetapkan kriteria sebagai berikut:

1. Suporter sepak bola persela Lamongan.
2. Minimal menonton secara langsung/tidak langsung pertandingan persela sebanyak 3 kali pertandingan (kandang/tandang).

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Surabaya: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 164.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 131.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 responden, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah insidental sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan langsung mengumpulkan data dari individu yang ditemuinya, selama individu tersebut memperlihatkan ciri-ciri yang sama dengan yang akan dipakai dalam penelitian.⁶ Teknik ini digunakan mengingat sampel penelitian terletak menyebar dan tidak dapat didata secara pasti.

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebagai instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Yang dimana metode pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh suatu data yang relevan dan akurat.

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan kedalam bentuk item atau pertanyaan.⁷ Teknik pengumpulan data dengan kuisisioner ini menggunakan skala *likert*. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁸ Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan.

⁶ Hadi, S. *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi, 2000), 62

⁷ Ibid, 143.

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 97.

Peneliti menggunakan skala konformitas sebanyak 26 item serta skala agresivitas sebanyak 31 item yang akan di jawab oleh responden yaitu suporter sepak bola Persela Lamongan. Kuisisioner ini dibagikan kepada suporter sepak bola Persela Lamongan yang memenuhi kriteria. Selain menyebarkan kuisisioner peneliti juga melakukan observasi saat pertandingan berlangsung untuk memperoleh gambaran umum tentang perilaku suporter sepak bola persela lamongan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang di pakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dan empiris, antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep/penentuan indikator) yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.⁹

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala agresivitas yang mengadaptasi dari skala yang disusun oleh Debry Agriawan berdasarkan konsep teori Baron & Byrne dan indikator yang digunakan adalah bentuk dari agresi menurut medinus dan Johnson. skala konformitas yang mengadaptasi dari skala yang disusun oleh Pamela Agustine Kurniasari berdasarkan aspek konformitas yang dikemukakan oleh Baron & Byrne, yaitu: 1). Aspek normatif. 2). Aspek informational. 3). Membenarkan konformitas.

⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 94.

1. Skala Agresivitas.

Skala agresivitas yang disusun berdasarkan konsep teori Baron & Byrne dan indikator yang digunakan adalah bentuk dari agresi menurut medinus dan Johnson, yakni:

- a. Agresi fisik.
- b. Agresi verbal.
- c. Agresi objek.
- d. Menyerang daerah orang lain

Tabel 1

Blue print skala agresivitas

No	Bentuk Agresi	Favorable	Unfavorable	Jumlah	Bobot %
1.	Agresi fisik	2, 4, 6, 7, 8, 10.	1, 3, 5, 9.	10	32,25
2.	Agresi verbal	12, 16, 18, 20, 22.	15, 17, 23, 25.	9	29,03
3.	Agresi objek	11, 14, 24.	13, 19, 21.	6	19,36
4.	Menyerang daerah orang lain	26, 28, 30.	27, 29 ,31.	6	19,36
Total item				31	100

2. Skala Konformitas.

Skala konformitas disusun berdasarkan dasar-dasar konformitas menurut Baron & Byrne, yakni:

- a. Aspek normatif
- b. Aspek informational
- c. membenarkan konformitas

Tabel 2

Blue print skala konformitas

No	Dasar Konformitas	Favorable	Unfavorable	Jumlah	Bobot %
1.	Normatif	1, 4, 5, 20, 22.	2, 6, 7, 9, 10.	10	38,46
2.	Informatif	3, 8, 11, 14, 16.	15, 19, 21, 25.	9	34,62
3.	Membenarkan konformitas	12, 17, 18, 24.	13, 23, 26.	7	26,92
Total item				26	100

Item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Skala ini disajikan dengan bentuk pernyataan favorable dan unfavorable. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penelitian untuk pernyataan favorable yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan bobot penelitian untuk pernyataan unfavorable yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

E. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka dalam melakukan analisis data alat yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu statistik. Sesuai

dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu mencari korelasi atau hubungan maka data yang diperoleh dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas, yang selanjutnya akan di analisis dengan menggunakan teknik *produk moment* yang kemudian akan dihitung menggunakan program komputer statistik atau program SPSS.

Berdasarkan analisis data yang telah dibuat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa alat statistik yang berdasarkan pada hipotesis yang telah dikemukakan. Adapun langkah-langkah dalam mengelola data setelah data terkumpul adalah:

a. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlewatkan.¹⁰

b. Coding

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang di buat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan

¹⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Laninya*, (Jakarta: Predana Media, 2005), 165.

petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.¹¹

c. Scoring

Scoring adalah pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban skala tiap subjek, tiap skor pada tiap item pernyataan dari skala ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan.

d. Tabulating

Tabulating adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.¹²

e. Processing

Processing yaitu perhiungan dan pengolah data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara konformitas dengan agresivitas remaja suporter sepak bola persela lamongan dengan teknik korelasi *product moment*.

f. Validitas dan reliabilitas alat ukur

1. Validitas

Menurut ali anwar “validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu intrumen betul-betul mengukur apa yang perlu

¹¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Laninya*, 168.

diukur”.¹³ Dengan tujuan item skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur dalam item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala.¹⁴

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0,000 sampai dengan 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.¹⁵

g. Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS dengan menggunakan perhitungan *kolmogrov-smirov*. Yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang maka data tidak didistribusi

¹³ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 132

¹⁵ *Ibid.*, 83

normal.¹⁶ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal kolmogrov-smirnov.

2. Uji linieritas

Uji linieritas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak, uji ramsey ini bertujuan menghasilkan F hitung. Sehingga mengetahui apakah variabel konformitas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel agresivitas. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak.¹⁷

h. Uji hubungan product moment person dari pearson

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Serta sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi *product moment*.

¹⁶ Anwar, *Statistika Penelitian.*, 107

¹⁷ Ibid., 48-54